

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting dari kehidupan manusia, baik untuk kebutuhan aktifitas manusia maupun untuk angkutan barang. Dalam transportasi, keselamatan adalah hal yang harus diutamakan dan di perhitungkan oleh para pengguna jasa. Salah satu aspek penting dari kehidupan perkotaan adalah kemudahan transportasi. Perencanaan transportasi memiliki posisi khusus dalam suatu kegiatan perencanaan kota karena fasilitas transportasi memiliki kemampuan untuk mengontrol arah dan besarnya perkembangan kota. Pertumbuhan aktivitas masyarakat selalu dikaitkan dengan pertumbuhan perekonomian daerah. Suatu pola pergerakan yang berkaitan dengan mobilitas masyarakat akan terbentuk sebagai hasil dari aktivitas masyarakat. Prasarana transportasi yang memadai diperlukan untuk mendukung tingkat mobilitas masyarakat yang luas (Bakhtiar, 2018). Semakin banyak kendaraan dan lebih banyak orang yang tinggal di jalan akan berdampak pada kondisi jalan, lalu lintas, dan kenyamanan pengendara. Oleh karena itu, diperlukan perkerasan jalan yang memadai. (Lokollo et al., 2020)

Menurut Hidayat & Salahudin (2021) tentang Lalu Lintas dan angkutan jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, teratur dan tertib, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan nasional dengan biaya terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ini menjadikan aspek keselamatan harus di jadikan perhatian utama. Kebijakan transportasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ruang lalu lintas dan mengendalikan pergerakan lalu lintas, diselenggarakan melalui manajemen kebutuhan lalu lintas berdasarkan kriteria perbandingan volume lalu lintas kendaraan bermotor dengan kapasitas jalan, ketersediaan jaringan dan pelayanan angkutan umum dan lingkungan umum.

Kebijakan transportasi barang harus memenuhi persyaratan dalam pengangkutan barang yang meliputi prasarana jalan yang dilalui memenuhi ketentuan kelas jalan, tersedia pusat distribusi logistik dan / atau tempat untuk memuat dan membongkar barang menggunakan mobil barang yang terdiri dari angkutan barang khusus dan alat berat.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan. Prinsip keselamatan bagi pengguna jalan, bahwa seluruh kendaraan yang beroperasi di jalan-jalan dapat memperoleh ruang yang cukup bagi kendaraan tersebut untuk melakukan perjalanan dengan kecepatan yang ideal tanpa gangguan dalam lajunya maupun dari sampingnya, sesuai dengan tujuan perjalanan. Setiap perjalanan kendaraan harus memiliki ruang yang jelas dengan batasan-batasan penggunaannya agar tidak terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Kabupaten Sampang merupakan salah satu dari 4 (empat) kabupaten yang ada di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur selain Kabupaten Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep. Kabupaten Sampang memiliki luas keseluruhan sebesar 1233,30 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 14 kecamatan dimana salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sampang yaitu Kecamatan Ketapang. Kabupaten Sampang yang secara geografis berada di antara 113 08 - 113 39' Bujur Timur dan 6 05' - 7 13 Lintang Selatan. Dimana batas wilayah Kabupaten Sampang sebagai berikut:

1. Batas Utara berbatasan dengan Laut Jawa.
2. Batas Timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan.
3. Batas Selatan berbatasan langsung dengan Selat Madura.
4. Batas Barat berbatasan dengan Kabupaten Bangkalan.

Ruas Jalan Sampang-Jrengik Kabupaten Sampang adalah salah satu jalan penghubung Arus Lalu Lintas antara Kota Surabaya, Kabupaten Bangkalan arah ke Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep begitupun sebaliknya Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pamekasan arah ke Kabupaten Bangkalan, Kota Surabaya. Menurut Kasat Lantas Polres Sampang Kabupaten Sampang pada Ruas Jalan

Sampang-Jrengik Kabupaten Sampang ini jadi salah satu Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Sampang. Selama 4 tahun terakhir dari tahun 2021-2024 tercatat kurang lebih 180 Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas yang mengakibatkan 47 orang meninggal dunia, 1 orang luka berat dan 83 orang mengalami luka ringan.

Memperhatikan jumlah kejadian kecelakaan dan banyaknya korban jiwa dari tahun 2021-2024, maka perlu adanya kajian tentang kecelakaan tersebut. Dalam tugas akhir ini akan di bahas tentang Studi Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Sampang-jrengik Kabupaten Sampang. Studi analisis kecelakaan lalu lintas ini akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di jalan sampang-jrengik tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Studi tentang daerah rawan kecelakaan sangat berguna dalam merumuskan cara pencegahan kecelakaan (*accident prevention*) maupun pengurangan kecelakaan (*accident reduction*) dan melakukan evaluasi terhadap peningkatan keselamatan lalu lintas yang telah dilaksanakan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan jumlah kejadian kecelakaan dan banyaknya korban jiwa dari tahun 2021-2024, maka perlu adanya kajian tentang kecelakaan tersebut.
2. Studi analisis kecelakaan lalu lintas ini akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di jalan sampang-jrengik tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas.
3. Ruas Jalan Sampang-Jrengik Kabupaten Sampang adalah salah satu jalan penghubung Arus Lalu Lintas antara Kota Surabaya, Kabupaten Bangkalan arah ke Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep begitupun sebaliknya Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pamekasan arah ke Kabupaten Bangkalan, Kota Surabaya. Menurut Kasat Lantas Polres Sampang Kabupaten Sampang pada Ruas Jalan Sampang-Jrengik Kabupaten Sampang ini jadi salah satu

Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Sampang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana telah dipaparkan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas di Jalan Jrengik Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana faktor-faktor yang berpengaruh terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Jrengik Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana upaya perbaikan dari hasil pemodelan kecelakaan lalu lintas di lokasi tersebut?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas di Jalan Jrengik Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terjadinya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Jrengik Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui upaya perbaikan dari hasil pemodelan kecelakaan lalu lintas yang terjadi di lokasi tersebut.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan referensi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Sipil.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan menjadi masukan bagi pihak terkait untuk mengetahui dan mengevaluasi penyebab kecelakaan.
3. Sebagai informasi dan ilmu pengetahuan tentang kecelakaan dan cara yang dapat untuk mengurangi kecelakaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

1. Tidak membahas tentang teknis jalan.
2. Lokasi survei dalam survei kecelakaan dalam tugas akhir ini adalah jalan sampang-jrengik kabupaten sampang.
3. Tidak membahas tentang kerugian material.

## 1.6 Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup pembahasan penelitian ini dibuat agar permasalahan yang dibuat tidak meluas dan sesuai dengan tujuan sebagai berikut:

1. Analisa dan pemodelan faktor yang berpengaruh terjadinya kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan.
  - a. Mengetahui karakteristik kecelakaan.
  - b. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan.
2. Menentukan pemodelan menggunakan aplikasi software SPSS.

